

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Joko Priyadi¹, Cita Akhmalia Sari², Heni Purwanitini³

Universitas Perwira Purbalingga^{1,2,3}

[heni@unperba.ac.id³](mailto:heni@unperba.ac.id)

Abstract

This research aims to determine the financial performance of PT. Wijaya Cahaya Timber Tbk in terms of profitability ratios for the period 2021 - 2022. The type of research used in this research is quantitative. Profitability ratios are used to see how much profit the company gets based on performance that affects financial statement records. There are several types of Profitability ratios that are used as measuring tools, namely Profit Margin on Sales, Return on Investment / ROI (Return on Investment), Return on Equity / ROE (Return on Equity for total asset turnover), Earning Per Share of Common Stock (Earnings Per Common Share). Based on the calculation results Profitability ratio at PT. Wijaya Cahaya Timber Tbk shows that there has been a decrease in all types of ratios from 2021 to 2022, the results achieved are still below industry standards which shows that the company's performance is still not good compared to other similar industries. In this case it is necessary to improve the company's operations in order to improve the company's performance and financial condition which is much better.

Keywords: *financial statements, profitability ratios, pt wijaya cahaya timber tbk*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha menjadikan persaingan antara perusahaan besar maupun perusahaan kecil semakin kompetitif. Perubahan kondisi perekonomian sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dampak dari perubahan kondisi perekonomian yang dinamis membuat banyak perusahaan menghadapi permasalahan dan risiko keuangan. Apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengancam eksistensi keberadaan perusahaan sehingga tidak menutup

kemungkinan akan mengakibatkan keterpurukan bagi perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam melakukan penilaian kemajuan perusahaan dan dapat digunakan untuk melihat serta menilai keuntungan yang dicapai pada beberapa periode. Laporan keuangan digunakan untuk memberi informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan arus kas pada periode tertentu. Kesehatan kondisi keuangan perusahaan merupakan pondasi yang sangat penting untuk menilai suatu perusahaan. Salah satu cara yang mudah untuk dipahami untuk mendeteksi kesehatan

keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan, hal ini merupakan cara yang paling sederhana. Kinerja Keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah dianalisis untuk menilai kesehatan keuangan laporan keuangan suatu perusahaan. Kunci dari keberhasilan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja laba yang baik apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan. Laba yang didapat perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi laba, daya tarik investor terletak pada rasio profitabilitas.

Perhitungan profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Return on Asset (ROA) merupakan keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakannya. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio perbandingan antara keuntungan yang dilakukan setelah pajak dengan penjualan, sehingga perhitungan rasio dapat diketahui keuntungan per rupiah penjualan. Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dari laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana yang berasal dari modal suatu perusahaan, semakin tinggi rasio

akan semakin kuat atau baik posisi modal pemilik perusahaan.

Tujuan utama dari penulisan ini yaitu, untuk menilai apakah pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan dengan menggunakan metode profitabilitas dapat memperlihatkan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam rangka menentukan pengambilan keputusan terutama untuk manajemen dan stakeholder PT Wijaya Cahaya Timber Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne (2013:56), rasio keuangan yaitu indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Hery, 2016) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut (Kasmir, 2018) rasio

keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Sehingga dapat diterjemahkan bahwa rasio keuangan yaitu kegiatan untuk membandingkan angka pada suatu laporan keuangan yang dapat dilakukan dengan cara membagi satu angka pada pos laporan dengan angka pada pos laporan lainnya, atau dengan kata lain dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode tertentu.

Rasio Profitabilitas

Melansir dari Investopedia, rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang bisa menilai kemampuan bisnis dalam menghasilkan pendapatan dari waktu ke waktu. Aspek-aspek yang dilihat dalam proses analisis meliputi revenue, biaya operasi, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham.

Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan kinerja yang mempengaruhi catatan laporan

keuangan. Berikut beberapa keuntungan dari rasio profitabilitas :

- Perhitungan profit jelas dan transparan, akibatnya tiap stakeholder akan tahu pasti berapa dividen yang didapatkan.
- Angka produktivitas perusahaan menjadi jelas, dapat dibuktikan dengan adanya volume laba kotor yang tinggi.
- Stakeholder dapat mengetahui dengan pasti kapan bisnis balik modal.
- Menunjukkan prospek perusahaan ke depannya.
- Menjadi representasi kinerja manajemen perusahaan.

Berikut merupakan beberapa jenis dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk melakukan peninjauan terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba :

a. *Profit Margin on Sales* (Margin Laba atas Penjualan)

Rasio profit margin atas penjualan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

- **Margin Laba Kotor**

Rasio margin laba kotor atau *gross profit* margin ini digunakan untuk melihat persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh arus kas akan memperlihatkan besaran laba yang diperoleh perusahaan dengan mempertimbangkan biaya yang digunakan untuk memproduksi produk atau jasa layanan perusahaan. Jika angka yang dihasilkan dalam perhitungan rasio ini semakin besar, maka akan semakin baik, dan sebaliknya.

Berikut rumus rasio profitabilitas margin laba kotor :

$$\text{Gross profit margin} = (\text{laba kotor} / \text{total pendapatan}) \times 100\%$$

- **Margin Laba Bersih**

Rasio margin laba bersih atau *net profit* margin ini digunakan untuk melihat persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi pajak pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Manfaat dari penghitungan rasio ini yaitu untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Jika angka dari

hasil perhitungan net profit margin semakin tinggi, maka artinya operasi suatu perusahaan semakin membaik.

Berikut rumus rasio profitabilitas margin laba bersih:

$$\text{Net profit margin} = (\text{laba bersih setelah pajak} / \text{penjualan}) \times 100\%$$

- b. **Return on Investment / ROI (Hasil Pengembalian Investasi)**

Return on investment atau dikenal dengan sebutan ROI adalah penghitungan rasio profitabilitas dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. ROI digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan terhadap jumlah seluruh aktiva yang tersedia di perusahaan. Kemudian jika angka dari hasil perhitungan ROI semakin tinggi, maka kondisi finansial perusahaan akan semakin membaik.

Berikut rumus rasio profitabilitas untuk mendapatkan ROI:

$$\text{ROI} = ((\text{laba atas investasi} - \text{investasi awal}) / \text{investasi}) \times 100\%$$

- c. **Return on Equity / ROE (Hasil Pengembalian Ekuitas)**

Rasio pengembalian ekuitas atau return on equity ratio ini biasa digunakan

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan. Rasio profitabilitas pengambilan ekuitas atau ROE ini dihitung dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan para pemegang saham perusahaan. Kemudian hasilnya akan menunjukkan apakah perusahaan berhasil mengelola modal yang diberikan atau tidak.

Rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{laba bersih setelah pajak} / \text{ekuitas pemegang saham}) \times 100\%$$

d. *Earning Per Share of Common Stock* (Laba Per Lembar Saham Biasa)

Earning per share atau *EPS of Common Stock* adalah jenis rasio yang bisa digunakan untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. *Earning per share* menjadi jenis rasio profitabilitas yang sangat diperhatikan oleh manajemen perusahaan, para pemegang saham, dan calon pemegang saham karena EPS menjadi sebuah indikator keberhasilan perusahaan.

Rumus rasio profitabilitas yang digunakan untuk mendapatkan angka EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = (\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}) / \text{jumlah saham biasa yang beredar}$$

Saham

Istilah saham sendiri umumnya digunakan untuk menggambarkan sertifikat kepemilikan suatu perusahaan.

- Otoritas Jasa Keuangan

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atau bagian modal suatu perseroan terbatas yang dapat diperjualbelikan di dalam maupun di luar pasar modal. Saham tersebut merupakan klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan; memberikan hak atas dividen sesuai bagian modal yang disetor seperti ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan.

- Bursa Efek Indonesia

Saham yaitu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Penyertaan modal tersebut maka artinya pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset

perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berikut ini merupakan jenis saham yang dilihat dari kemampuan hak tagih :

- Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

- Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham ini dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga dapat tidak mendatangkan hasil seperti ini jika dikehendaki oleh investor.

Kinerja Keuangan

Menurut Barlian (2003), kinerja keuangan yaitu prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia.

Secara umum kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang akan dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Lukman Dendawijaya (2000), semakin besar profitabilitas pada suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hal itu dapat menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dari perusahaan maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya.

Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga terpengaruh. Maka dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan dan Populasi

Rasio profitabilitas menampilkan informasi perkembangan perusahaan setiap tahunnya yang menunjukkan tingkat laba pada suatu perusahaan yang telah dihasilkan. Kinerja manajemen yang baik akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi maka memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi, sehingga perusahaan mampu untuk dapat menarik investor dalam menanamkan modal di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dikumpulkan dari data angka-angka seperti laporan laba rugi dan neraca. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

Populasi menurut Tarjo (2019), yaitu gabungan dari keseluruhan elemen yang dapat berbentuk peristiwa, hal maupun orang yang memiliki karakteristik serupa yang dapat menjadi perhatian untuk peneliti karena dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk tahun 2021-2022.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017), yaitu sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi selama dua tahun terakhir, yaitu periode 2021-2022 pada PT. Wijaya Cahaya Timber Tbk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

• Pendirian dan Informasi Umum

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi, PT Wijaya Cahaya Timber Tbk didirikan tepat di tanggal 8 Maret 2017.

Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TH 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah mengelola hasil hutan tanaman industri, *woodworking and furniture* dan industri pengolahan kayu, venner, dan kayu lapis. Perusahaan sudah berproduksi secara komersial dari bulan Maret 2018 dan kini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengolahan dan penjualan kayu lapis dan venner serta jasa konsultasi manajemen.

Perusahaan berada di Jakarta dan kantornya beralamat di Komplek Rukan Sentra Niaga Puri Indah, Blok T1/47, Kembangan, Jakarta Barat. Kemudian, fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

● Struktur Entitas

PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. Entitas Anak = PT Maju Aman Selalu (MAS)
2. Kegiatan Usaha Utama = Perdagangan
3. Tahun Beroperasi = 2021
4. Kedudukan = Jawa Barat

PT Maju Aman Selalu (MAS)

Berdasarkan pada Akta Notaris No.18 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi, PT Mas didirikan pada tanggal 27 Februari 2021. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037833.AH.01.11 tanggal 27 Februari 2021.

Hasil dan Pembahasan

a. *Profit Margin on Sales* (Margin Laba atas Penjualan)

Rasio Profit Margin adalah salah satu rasio yang digunakan dalam

mengukur margin laba atas penjualan. Pengukuran rasio ini yaitu dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Dalam mencari profit margin terdapat dua rumus yang biasa digunakan yaitu Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

Dari hasil perhitungan rasio profit margin on sales maka dapat dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Analisis Profit Margin PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Tahun 2021-2022

Tahun	Margin Laba Kotor	Naik (turun)	Margin Laba Bersih	Naik (turun)
2021	21%	-	10%	-
2022	9%	-12%	2%	-8%

Berdasarkan pada tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat rasio margin laba bersih / kotor milik PT Wijaya Timber Tbk mengalami penurunan yang sangat tajam, jika rata-rata industri margin laba 30% maka dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan tahun 2021 dan tahun 2022 kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri. Hal ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini masih relatif rendah atau biaya-biaya relatif tinggi dan/atau keduanya.

b. Return on Investment / ROI (Hasil Pengembalian Investasi)

Rasio ROI yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dari hasil perhitungan rasio *Return on Investment* maka dapat dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Hasil Analisis Return of Investment PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Tahun 2021-2022

Tahun	EAIT	Total Aset	ROI	Naik (turun)
2021	66.053.146.776	347.501.763.236	19%	-
2022	14.618.492.926	474.905.302.126	3%	-16%

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat rasio *return of investment* milik PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengalami penurunan yang cukup drastis, jika rata-rata industri ROI 30% dapat diartikan bahwa kondisi perusahaan tahun 2021 dan tahun 2022 dalam keadaan buruk, karena tingkat rasio ROI berada jauh di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan

dari rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

c. Return on Equity / ROE (Hasil Pengembalian Ekuitas)

ROE merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dari hasil perhitungan *rasio Return on Equity* maka dapat dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Hasil Analisis Return of Equity PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Tahun 2021-2022

Tahun	EAIT	Total Ekuitas	ROE	Naik (turun)
2021	66.053.146.776	190.764.932.166	35%	-
2022	14.618.492.926	205.432.874.423	7%	-28%

Berdasarkan pada tabel 1.3 di atas terlihat bahwa tingkat rasio return of equity milik PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis, kondisi perusahaan pada tahun 2021 dapat dikatakan kurang baik, karena tingkat rasionya masih sedikit dibawah rata - rata industri jika tingkatnya 40%. Berbeda pada tahun sebelumnya, kondisi

perusahaan pada tahun 2022 dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk karena jauh di bawah rata-rata industri. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 28% dan hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE.

d. Earning Per Share of Common Stock (Laba Per Lembar Saham Biasa)

EPS of Common Stock disebut juga rasio nilai buku yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Dari hasil perhitungan rasio *EPS of Common Stock* maka dapat dianalisis pada tabel berikut :

Tabel 1.4 Hasil Analisis EPS of Common Stock PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Tahun 2021-2022

Tahun	Laba saham biasa	Saham biasa yang beredar	EPS of Common Stock	Naik (turun)
2021	66.053.146.776	1.500.000.000	44,04	-
2022	14.618.492.926	1.500.000.000	9,75	-34

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hasil tidak jauh berbeda dengan semua aspek perhitungan rasio sebelumnya, yang menunjukkan bahwa tingkat rasio *EPS of Common Stock* milik PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengalami penurunan yang juga drastis. Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa kesejahteraan pemegang saham menurun, penurunan ini cukup lumayan besar, yaitu Rp34,- perlembar saham. Artinya kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dikatakan gagal. Kedepannya manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh mengapa semua rasio profitabilitas perusahaan menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, yaitu perputaran total aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Ringkasan hasil analisis rasio sebagai berikut.

Tabel 6.1 Ringkasan Hasil Analisis Rasio

Aktivitas PT. Wahana Semesta

Banyumas Tahun 2021-2022

No	Jenis Rasio	2021	2022	Standar Industri
1	- Margin Laba Kotor	21%	9%	30%
	- Margin Laba Bersih	10%	2%	20%
2	ROI	19%	3%	30%
3	ROE	35%	7%	40%
4	Laba per Lembar Saham	44	10	

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa rasio aktivitas tahun 2021 dan 2022 PT. Wahana Semesta Banyumas terjadi peningkatan pada beberapa aspek, namun masih dikatakan kurang baik karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio perusahaan masih berada dibawah standar industri. Hal ini dapat dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan karena analisis rasio keuangan suatu perusahaan dilakukan pengguna laporan keuangan yang dibandingkan dengan standar industri. Karena rasio aktivitas PT. Wahana Semesta Banyumas masih berada dibawah standar industri yang menunjukkan bahwa kinerja dan perkembangan perusahaan masih kurang baik dibandingkan dengan industri lain yang sejenis. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja dan memiliki daya saing yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk.
- Materi Analisa Laporan Keuangan Meet 9 "Rasio Profitabilitas"
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish
- <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-rasio-keuangan-menurut-para.html?m=1>
- <http://repository.stei.ac.id/5124/3/BAB%20I.pdf>
- <https://glints.com/id/lowongan/rasio-profitabilitas/#.ZH5CsoiyRzA>
- <https://www.kitalulus.com/bisnis/pengertian-rasio-profitabilitas>
- <https://www.bola.com/ragam/read/5171614/apa-itu-saham-ketahui-jenis-dan-cara-kerjanya>
- <https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-kinerja-keuangan-berikut-penjelasan-lengkapnya>
- <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/89>
- <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/89>
- <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3845/3856/>
- <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5007/3039#:~:text=Rasio%20profitabilitas%20menampilkan%20perkembangan%20perusahaan,rendahnya%20laba%20yang%20dihasilkan%20perusahaan>